

***THE EFFECTS OF AUDIT QUALITY, FORENSIC AUDITING, FRAUDRISK,  
RISK MANAGEMENT, AND TAX COMPLIANCE ON NATIONAL ECONOMIC  
STABILITY***

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, AUDIT FORENSIK, RISIKO *FRAUD*,  
MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN PAJAK TERHADAP STABILITAS  
EKONOMI NASIONAL**

**Aulia Hana Sumantri<sup>1</sup>, Carin Tanady<sup>2</sup>, Tetty Tiurma Uli Sipahutar<sup>3\*</sup>, Jhon Piter<sup>4</sup>**

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia, Medan<sup>1,2,3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pangeran Antasari, Medan<sup>4</sup>

[ratuhapis.tetty@gmail.com](mailto:ratuhapis.tetty@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to explore how audit quality, forensic auditing, fraud risk, risk management, and tax compliance affect national economic stability. The research method employs a quantitative approach. The population used in this study consists of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. The research sample consists of 36 companies with 108 observations. The conclusions of this study indicate that audit quality and forensic audit do not affect national economic stability; fraud risk has a negative and significant effect on national economic stability; and tax compliance has a positive and significant effect on national economic stability. Furthermore, simultaneously, audit quality, forensic audit, fraud risk, risk management, and tax compliance have a significant effect on national economic stability in the banking sector.*

**Keywords:** *Audit Quality, Forensic Audit, Fraud Risk, Risk Management, Tax Compliance, National Economic Stability*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kualitas audit, audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi nasional. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024. Sampel penelitian yang diperoleh adalah 36 perusahaan dengan 108 pengamatan. Simpulan dalam penelitian ini memperoleh kualitas audit dan audit forensik tidak berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi nasional, risiko *fraud* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional, Kepatuhan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional. Kemudian secara simultan kualitas audit, audit forensik, risiko *fraud*, manajemen risiko dan kepatuhan pajak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.

**Kata Kunci:** Kualitas Audit, Audit Forensik, Risiko *Fraud*, Manajemen Risiko, Kepatuhan Pajak, Stabilitas Ekonomi Nasional

**PENDAHULUAN**

Stabilitas ekonomi nasional krusial bagi kesejahteraan, pertumbuhan, dan daya saing bangsa, serta mencegah krisis. Stabilitas perbankan yang kuat ditopang oleh kualitas audit, audit forensik, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak menjadi faktor kunci untuk menjamin stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Kualitas audit menjadi hasil akhir pemeriksaan dan pelaporan keuangan

klien yang sesuai dengan standar audit. Kualitas audit penting karena dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Laporan keuangan yang berkualitas baik dapat menjadi dasar pengambilan keputusan (Hutabrat, 2023).

Audit forensik berarti perluasan prosedur audit standar untuk mengumpulkan bukti hukum guna mengungkap fakta di balik investigasi keuangan. Dengan keahlian akuntansi, hukum, dan investigasi, auditor forensik

membantu perusahaan mengidentifikasi serta menanggulangi risiko kecurangan (Ramatsyah, 2022).

Menurut Nurhafifa, dkk., (2023), Risiko kecurangan berdampak pada terjadi kecurangan dan konsekuensi potensial bagi organisasi jika risiko tersebut terjadi. manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan mengendalikan risiko kecurangan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan. Risiko kecurangan atau fraud perlu dikelola dengan baik karena dapat berdampak negatif pada stabilitas bisnis, reputasi, dan integritas.

Menurut Supriyanto, dkk., (2022), Manajemen risiko berhubungan dengan proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi dalam suatu kegiatan, proyek, atau bisnis, dengan tujuan meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan peluang. Manajemen risiko juga dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja, efisiensi, dan profitabilitas.

Kepatuhan pajak yang tinggi berkontribusi pada pendapatan negara yang diperlukan untuk pembangunan infrastruktur dan layanan publik. Penelitian ini penting untuk memahami hubungan antara kepatuhan pajak dan stabilitas ekonomi, serta bagaimana kebijakan perpajakan dapat ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi (Sundari, dkk., 2024).

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini berkaitan dengan berbagai permasalahan dalam sistem keuangan, dan tata kelola yang berdampak pada stabilitas ekonomi nasional. Beberapa fenomena penting yang menjadi dasar penelitian ini adalah Bank BCA pernah mengalami pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang tidak terdeteksi oleh auditor,

menunjukkan kegagalan kualitas audit dan independensi auditor dalam memenuhi standar profesional. Kasus ini berimplikasi pada kepercayaan publik dan stabilitas sektor perbankan karena BMPK adalah aturan penting untuk menjaga risiko kredit bank agar tidak membahayakan likuiditas dan kesehatan keuangan bank.

Kebaharuan penelitian terkait pengaruh kualitas audit, audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak terhadap stabilitas ekonomi nasional dapat dilihat dari beberapa inovasi dan pendekatan terkini yang telah diadopsi dalam praktik audit dan akuntansi. Namun, tantangan seperti kurangnya kompetensi auditor dalam teknologi tetap menjadi perhatian. Penelitian terbaru mengevaluasi penggunaan AI dalam audit forensik, yang menunjukkan bahwa teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan membantu identifikasi anomali dan pola mencurigakan dalam laporan keuangan. Penerapan teknologi blockchain dalam akuntansi forensik juga menjadi sorotan baru. Ini mencakup pemetaan bukti digital dan analisis pola untuk mendeteksi kecurangan secara lebih efektif. Penelitian terbaru juga menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam manajemen risiko yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu untuk meningkatkan ketahanan sistem ekonomi nasional. Kebaharuan penelitian di bidang audit forensik, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam cara auditor bekerja dan bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas deteksi fraud.

Kesenjangan dalam pengukuran stabilitas ekonomi nasional, keterbatasan studi yang

menghubungkan kualitas audit dan stabilitas ekonomi, minimnya studi empiris tentang efektivitas audit forensik dalam mencegah fraud, kesenjangan dalam studi mengenai risiko fraud dan manajemen risiko, rendahnya fokus pada kepatuhan pajak dalam konteks stabilitas ekonomi dan keterbatasan studi yang menggunakan pendekatan holistik. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan bahwa masih diperlukan kajian yang lebih mendalam dan holistik untuk memahami bagaimana faktor-faktor seperti kualitas audit, audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak secara bersama-sama berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi nasional.

Model yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi strategi peningkatan stabilitas ekonomi melalui mekanisme audit, pengelolaan risiko, dan kepatuhan pajak.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kualitas audit, audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi nasional.

## **Landasan Teori**

### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap Stabilitas Nasional**

Kualitas audit adalah konsep yang kompleks, jadi kita mengukurnya dengan melihat ciri-ciri auditor (kompetensi, independensi) dan hasil kerjanya (kemampuan deteksi, opini) (Siregar dan Agustini,2020). Kualitas audit yang tinggi berperan penting mendeteksi dan mencegah *fraud*, meningkatkan transparansi laporan keuangan, serta mendukung stabilitas ekonomi (Danar,2024). Audit

berkualitas meningkatkan kepercayaan investor pada laporan keuangan, yang mendorong pengambilan keputusan tepat, mendukung investasi, dan pada akhirnya menstabilkan ekonomi nasional. Audit yang baik memastikan laporan keuangan kredibel, memicu kepercayaan publik, memfasilitasi pendanaan, dan menjaga stabilitas pasar keuangan.

### **Pengaruh Audit Forensik terhadap Stabilitas Nasional**

Audit forensik disebut juga Audit forensik disebut juga akuntansi forensik. Akuntansi forensik adalah bidang akuntansi yang menggabungkan keahlian akuntansi, audit, dan investigasi untuk memecahkan kasus kecurangan keuangan (Hakim dan Sarwoko,2024). Audit forensik berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah fraud dalam laporan keuangan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana peningkatan kualitas audit dapat mengurangi risiko fraud dan meningkatkan transparansi laporan keuangan, yang pada gilirannya mendukung stabilitas ekonomi (Danar,2024). Manajemen risiko melibatkan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko di berbagai area. Ini juga membantu mengidentifikasi kelemahan manajemen yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi nasional.

### **Pengaruh Risiko *Fraud* terhadap Stabilitas Nasional**

Manajemen risiko berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi dalam suatu aktivitas atau kegiatan sehingga akan diperoleh

efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi (Darmawi, 2022).

Menurut Faradilah, dkk., (2024), Manajemen risiko yang efektif di sektor keuangan dapat membantu mengurangi dampak fluktuasi ekonomi global dan meningkatkan ketahanan sistem keuangan nasional.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko membantu melindungi stabilitas lembaga keuangan dengan memitigasi potensi kerugian yang disebabkan oleh berbagai risiko. Stabilitas ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

### **Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Stabilitas Nasional**

Menurut Sulistyowati, dkk., (2023), Kepatuhan pajak merupakan kondisi terpenuhinya semua kewajiban perpajakan dan hak perpajakan. Wajib Pajak dikatakan patuh (*tax compliance*) apabila penghasilan yang dilaporkan sesuai dengan semestinya, Surat Pemberitahuan (SPT) dilaporkan dan besarnya pajak yang terutang dibayarkan tepat waktu.

Menurut Mukhlis dan Simanjutak (2020), Kepatuhan pajak yang tinggi berkontribusi pada pendapatan negara yang diperlukan untuk pembangunan infrastruktur dan layanan publik. Kebijakan perpajakan dapat ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai stabilitas ekonomi, kebijakan pajak yang dirancang dengan baik dapat membantu meningkatkan efisiensi yang mendorong pertumbuhan ekonomi.

### **Pengaruh Kepatuhan Pajak terhadap Stabilitas Nasional**

Menurut Sulistyowati, dkk., (2023), Kepatuhan pajak merupakan kondisi terpenuhinya semua kewajiban perpajakan dan hak perpajakan. Wajib Pajak dikatakan patuh (*tax compliance*) apabila penghasilan yang dilaporkan sesuai dengan semestinya, Surat Pemberitahuan (SPT) dilaporkan dan besarnya pajak yang terutang dibayarkan tepat waktu.

Menurut Mukhlis dan Simanjutak (2020), Kepatuhan pajak yang tinggi berkontribusi pada pendapatan negara yang diperlukan untuk pembangunan infrastruktur dan layanan publik. Kebijakan perpajakan dapat ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

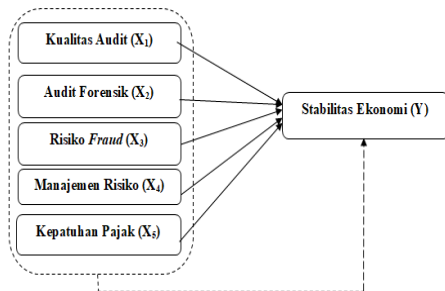
Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai stabilitas ekonomi, kebijakan pajak yang dirancang dengan baik dapat membantu meningkatkan efisiensi yang mendorong pertumbuhan ekonomi.

### **Stabilitas Ekonomi Nasional**

Stabilitas ekonomi nasional adalah kondisi di mana ekonomi suatu negara mencapai keseimbangan yang relatif stabil dalam jangka waktu tertentu, dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inflasi yang terkendali, pengangguran rendah, dan keseimbangan dalam neraca pembayaran (Pahlevi, 2022). Stabilitas ekonomi nasional krusial bagi pertumbuhan berkelanjutan, yang dipengaruhi oleh tata kelola keuangan, sistem perpajakan, dan pengawasan *fraud*. Elemen kunci penopangnya meliputi kualitas audit, audit forensik, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak.

Kerangka konseptual ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kualitas audit, audit forensik, risiko fraud dan manajemen

risiko, mempengaruhi stabilitas ekonomi nasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan tersebut serta menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan sistem pengawasan dan tata kelola ekonomi yang lebih stabil.



**Gambar 1. Kerangka konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

Hipotesis Utama (Simultan)

$H_0$ : Kualitas audit, audit forensik, risiko *fraud*, manajemen risiko dan kepatuhan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan

$H_1$ : Kualitas audit, audit forensik, risiko *fraud*, manajemen risiko dan kepatuhan pajak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.

Hipotesis secara Parsial

1. Pengaruh Kualitas audit terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional pada sektor Perbankan

$H_{01}$ : kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan

$H_{11}$ : kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.

2. Pengaruh Audit Forensik terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional pada sektor Perbankan

$H_{02}$ : Audit forensik tidak berpengaruh signifikan terhadap

stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan

$H_{12}$ : Audit forensik berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.

3. Pengaruh Risiko Fraud terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional pada sektor Perbankan

$H_{03}$ : Risiko fraud tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan

$H_{13}$ : Risiko fraud berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.

4. Pengaruh Manajemen risiko terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional pada sektor Perbankan

$H_{04}$ : Manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan

$H_{14}$ : Manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.

5. Pengaruh Kepatuhan Pajak terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional pada sektor Perbankan

$H_{05}$ : Kepatuhan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan

$H_{15}$ : Kepatuhan Pajak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif *explanatory*. Populasi penelitian adalah

47 perusahaan perbankan terdaftar di BEI periode 2022-2024, yang merupakan wilayah generalisasi objek penelitian dengan karakteristik tertentu, diambil sampelnya menggunakan metode purposive sampling (berdasarkan kriteria).

Kriteria pengambilan sampel dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
	Populasi penelitian: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024	47
<b>Kriteria:</b>		
1.	Perusahaan perbankan yang memperoleh rugi periode 2022-2024	(7)
2.	Perusahaan perbankan syariah selama periode 2022-2024	(4)
Jumlah Sampel		36
Jumlah Data Pengamatan (36*3)		108

Tabel 1 menunjukkan bahwa sampel penelitian yang diperoleh adalah 36 perbankan dengan 108 pengamatan.

Dengan dokumentasi, peneliti dapat menggunakan sumber-sumber yang telah ada untuk mendukung hipotesis. Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan SPSS dengan metode analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif dari variabel-variabel disajikan pada tabel 2. berikut ini

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	108	0	1	.56	.498
Audit Forensik	108	0	1	.07	.263
Risiko Fraud	108	1	3	1.22	.648

Manajemen Risiko	108	.1330	2.4710	1.304333	.3344087
Kepatuhan Pajak	108	.0002	.9469	.280294	.1991388
Stabilitas Ekonomi Nasional	108	-.2135	.9991	.099823	.1686830

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)  
Berdasarkan Tabel 2.

menunjukkan bahwa nilai minimum kualitas audit sebesar 0. sedangkan nilai maximum sebesar 1. Kemudian nilai mean sebesar 0,56 dan standar deviasi sebesar 0,498. Nilai minimum audit forensik sebesar 0 sedangkan nilai maximum sebesar 1. Kemudian nilai mean sebesar 0,07 dan standar deviasi sebesar 0,263. Nilai minimum risiko *fraud* sebesar 1 sedangkan nilai maximum sebesar 3. Kemudian nilai mean sebesar 1,22 dan standar deviasi sebesar 0,648. Nilai minimum manajemen risiko sebesar 0,1330 sedangkan nilai maximum sebesar 2.4710. Kemudian nilai mean sebesar 1,304333 dan standar deviasi sebesar 0,3344087. Nilai minimum kepatuhan pajak sebesar 0,0002 sedangkan nilai maximum sebesar 0,9469. Kemudian nilai mean sebesar 0,280294 dan standar deviasi sebesar 0,1991388. Nilai minimum stabilitas ekonomi nasional sebesar -0,2135 sedangkan nilai maximum sebesar 0,9991. Kemudian nilai mean sebesar 0,099823 dan standar deviasi sebesar 0,1686830.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Hasil di atas memperoleh sig 0.000 < 0.05 sehingga tidak berdistribusi normal. Untuk itu pada penelitian ini menggunakan penhapusan trimming (*outlier*) sehingga memperoleh hasil yang memenuhi asumsi normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Awal Data**

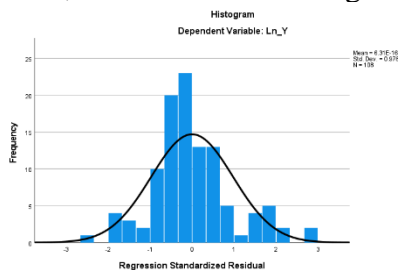
**Tabel 3.2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		108	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0648148	
	Std. Deviation	.89050295	
Most Extreme Differences	Absolute	.072	
	Positive	.072	
	Negative	-.070	
Test Statistic		.072	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.179	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.169
		Upper Bound	.189

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

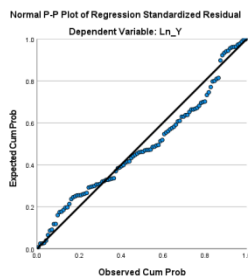
Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Karena nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$ , data residual berdistribusi normal, memenuhi asumsi regresi linier.



**Gambar 2. Histogram**

Gambar di atas menghasilkan Histogram yang berbentuk lonceng dan simetris, dengan sebagian besar data terkumpul di tengah, mengindikasikan distribusi normal.



**Gambar 3. Grafik Normal Probability Plot**

Gambar 3. menunjukkan data berdistribusi normal, ditandai dengan titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal.

**Uji Multikolinearitas**

Hasil pengujian multikolinieritas antara lain:

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas Audit	.846	1.182
Audit Forensik	.834	1.199
Risiko Fraud	.917	1.090
Manajemen Risiko	.953	1.050
Kepatuhan Pajak	.948	1.055

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Seluruh variabel bebas (kualitas audit, audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak) memiliki nilai *Tolerance*  $> 0.1$  dan *VIF*  $< 10$ , sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 5. berikut ini :

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.09820
Cases < Test Value	54
Cases $\geq$ Test Value	54
Total Cases	108
Number of Runs	32
Z	-4.447
Asymp. Sig. (2-tailed)	.140

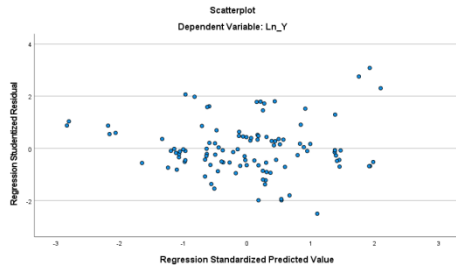
Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

*Output* di atas mengartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena *Asymp. Sig.*  $(0.140) > 0,05$ .

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas memastikan varians residual stabil,

bukan berubah-ubah, agar model regresi akurat



**Gambar 4. Grafik Scatterplot**

Grafik di atas menghasilkan data menyebar acak (tidak membentuk pola jelas) artinya Tidak terjadi/bebas heteroskedastisitas.

**Tabel 6. Uji Spearman Rho**

		Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Kualitas Audit	Correlation Coefficient	.117
		Sig. (2-tailed)	.227
	N	108	
Audit Forensik	Correlation Coefficient		.057
		Sig. (2-tailed)	.560
	N	108	
Ln_X3	Correlation Coefficient		.113
		Sig. (2-tailed)	.245
	N	108	
Ln_X4	Correlation Coefficient		-.104
		Sig. (2-tailed)	.284
	N	108	
Ln_X5	Correlation Coefficient		.077
		Sig. (2-tailed)	.431
	N	108	
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient		1.000
		Sig. (2-tailed)	.
	N	108	

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Seluruh variabel bebas (kualitas audit 0.227, audit forensik 0.560, risiko fraud 0.245, manajemen risiko 0.284, dan kepatuhan pajak 0.431) memiliki nilai signifikansi > 0.05. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Output atas analisis regresi linear berganda diperoleh.

**Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2.523	.228	
Kualitas Audit	-.253	.216	-.112
Audit Forensik	.121	.411	.028
Ln_X3	-.761	.192	-.363
Ln_X4	-.110	.290	-.034
Ln_X5	.283	.075	.342

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2028)  
 Stabilitas Ekonomi Nasional = 2,523 – 0,253 Kualitas Audit + 0,121 Audit Forensik - 0,761 Risiko *Fraud* - 0,110 Manajemen Risiko + 0,283 Kepatuhan Pajak

1. Konstanta 2,523: Jika semua variabel bebas konstan, stabilitas ekonomi nasional bernilai 2,523.
2. Kualitas Audit (-0,253): Berpengaruh negatif. Peningkatan 1 satuan kualitas audit menurunkan stabilitas ekonomi sebesar 0,253.
3. Audit Forensik (0,121): Berpengaruh positif. Peningkatan 1 satuan audit forensik meningkatkan stabilitas ekonomi sebesar 0,121.
4. Risiko *Fraud* (-0,761): Berpengaruh negatif. Peningkatan 1 satuan risiko *fraud* menurunkan stabilitas ekonomi sebesar 0,761.
5. Manajemen Risiko (-0,110): Berpengaruh negatif. Peningkatan 1 satuan manajemen risiko menurunkan stabilitas ekonomi sebesar 0,110.
6. Kepatuhan Pajak (0,283): Berpengaruh positif. Peningkatan 1 satuan kepatuhan pajak meningkatkan stabilitas ekonomi sebesar 0,283.

**Koefisien Determinasi**

Adjusted R<sup>2</sup> adalah persentase penjelasan model terhadap data.

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 <sup>a</sup>	.215	.177	1.02276

a. Predictors: (Constant), Ln\_X5, Ln\_X4, Ln\_X3, Kualitas Audit, Audit Forensik

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.177 berarti kualitas audit, audit forensik, risiko *fraud*, manajemen risiko dan kepatuhan pajak dapat menjelaskan stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan sebesar 17,7% dan sisanya 82.3% (100-17.7%) yang tidak diteliti.

### Uji Simultan

Jika hasil Uji F menunjukkan pengaruh simultan signifikan ( $< 0.05$ ), model regresi layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut:

**Tabel 3.9. Uji Hipotesis secara Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.272	5	5.854	5.597	.000 <sup>b</sup>
	Residual	106.695	102	1.046		
	Total	135.967	107			

a. Dependent Variable: Ln\_Y

b. Predictors: (Constant), Ln\_X5, Ln\_X4, Ln\_X3, Kualitas Audit, Audit Forensik

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

H1 diterima (Sig.  $0.000 < 0.05$ ), menunjukkan bahwa kualitas audit, audit forensik, risiko *fraud*, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional sektor perbankan.

### Uji Parsial

Hasil pengujian hipotesis secara parsial yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.10. Uji Hipotesis secara Parsial**

Model		t	Sig
1	(Constant)	11.086	.000
	Kualitas Audit	-1.170	.245

Audit Forensik	.295	.769
Ln_X3	-3.968	.000
Ln_X4	-.381	.704
Ln_X5	3.791	.000

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

- H<sub>01</sub> diterima dan H<sub>11</sub> ditolak disebabkan nilai sig yang dihasilkan  $0.245 > 0.05$  yang artinya kualitas audit tidak berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.
- H<sub>02</sub> diterima dan H<sub>12</sub> ditolak disebabkan nilai sig yang dihasilkan  $0.769 > 0.05$  yang artinya audit forensik tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.
- H<sub>03</sub> ditolak dan H<sub>13</sub> diterima disebabkan nilai sig yang dihasilkan  $0.000 < 0.05$  yang artinya risiko *fraud* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.
- H<sub>04</sub> diterima dan H<sub>14</sub> ditolak disebabkan nilai sig yang dihasilkan  $0.704 > 0.05$  yang artinya manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.
- H<sub>15</sub> ditolak dan H<sub>05</sub> diterima disebabkan nilai sig yang dihasilkan  $0.000 > 0.05$  yang artinya Kepatuhan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.

### Pembahasan

Kualitas audit, audit forensik, risiko *fraud*, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi perbankan nasional. Sesuai penelitian Jauhari (2024), Sopaih (2023), dan Nofriyeni (2022), faktor-faktor tersebut meningkatkan kepercayaan investor

melalui laporan keuangan yang berkualitas dan akurat. Hal ini pada akhirnya memperkuat stabilitas ekonomi nasional.

Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi perbankan (Putri & Amlina, 2025). Rendahnya kualitas audit dan lemahnya pengawasan memicu manipulasi laporan keuangan yang mengancam stabilitas sistem keuangan nasional. Pencegahan kecurangan memerlukan pendekatan sistematis: penguatan pengawasan internal, target keuangan wajar, dan audit yang independen serta berkualitas. .

Audit forensik tidak berdampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi perbankan nasional, sejalan dengan temuan Mursalin (2023), namun berfungsi penting sebagai strategi preventif, detektif, dan persuasif melalui prosedur *litigation support*. Tantangan utamanya adalah belum adanya lembaga profesi dan standar akuntan forensik khusus di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan peran lembaga pendidikan untuk membekali lulusan dengan kompetensi tersebut guna mengoptimalkan penanganan kasus korupsi.

Risiko *fraud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional sektor perbankan, didukung temuan Putri dan Amlina (2025). Perusahaan dengan *fraud* tinggi cenderung menggunakan auditor berkualitas bukan untuk pencegahan, melainkan untuk menutupi/meminimalkan dampak kecurangan demi kepercayaan pemangku kepentingan. Meskipun *audit quality* berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Fraud* (FSF), ini menunjukkan tingginya risiko fraud dan kompleksitas manajemen, bukan indikasi auditor mendorong kecurangan.

Perusahaan perbankan harus meningkatkan transparansi, integritas, dan pengendalian internal agar audit berfungsi optimal sebagai pendeteksi, bukan penutup kecurangan.

Manajemen risiko belum berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional sektor perbankan yang konsisten dengan penelitian Sahara dan Putri (2025) menemukan bahwa. Hal ini mengindikasikan penerapan manajemen risiko yang sistematis belum sepenuhnya mampu memitigasi risiko, kerugian, dan mengoptimalkan investasi. Tantangan utamanya meliputi keterbatasan SDM ahli, rendahnya kesadaran mitigasi, dan fokus perbankan yang lebih mengutamakan pertumbuhan cepat daripada stabilitas jangka panjang.

Kepatuhan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas ekonomi sektor perbankan, menurut studi Mukhlis & Simanjutak (2020), dan kepatuhan tinggi otomatis menjamin pembangunan infrastruktur yang efektif. Meski demikian, kepatuhan pajak tetap krusial untuk meningkatkan penerimaan negara dan anggaran pembangunan guna kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi kebijakan perpajakan dan pemahaman bahwa pajak berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat

## PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian ini antara lain:

1.  $H_1$  diterima disebabkan nilai sig dihasilkan  $0.000 < 0.05$  yang artinya kualitas audit, audit forensik, risiko *fraud*, manajemen risiko dan kepatuhan pajak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan

2.  $H_{01}$  diterima dan  $H_{11}$  ditolak artinya kualitas audit tidak berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.
3.  $H_{02}$  diterima dan  $H_{12}$  ditolak disebabkan nilai sig yang dihasilkan  $0.769 > 0.05$  yang artinya audit forensik tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.
4.  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{13}$  diterima disebabkan nilai sig yang dihasilkan  $0.000 < 0.05$  yang artinya risiko *fraud* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.
5.  $H_{04}$  diterima dan  $H_{14}$  ditolak disebabkan nilai sig yang dihasilkan  $0.704 > 0.05$  yang artinya manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.
6.  $H_{15}$  ditolak dan  $H_{05}$  diterima disebabkan nilai sig yang dihasilkan  $0.000 > 0.05$  yang artinya Kepatuhan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.

Penelitian mengenai stabilitas ekonomi nasional selanjutnya dimasa yang akan datang diharapkan mampu menghasilkan hasil yang lebih baik dan nyata yang benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya, dengan mempertimbangkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sektor perbankan adalah dengan memperbaiki risiko *fraud* memanfaatkan frekuensi audit secara berkala (tidak hanya saat terjadi dugaan *fraud*) untuk pencegahan yang lebih efektif. Kemudian memperbaiki kepatuhan pajak yang denganmelakukan pemeriksaan pajak

(*tax audit*) secara berkala dan berbasis risiko untuk mengawasi kepatuhan wajib pajak badan di sektor perbankan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mengukur modal regulasi terhadap aset berisiko tertimbang. CAR dianggap lebih baik dalam mengukur kemampuan bank menyerap potensi kerugian. OJK menetapkan standar ini untuk menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.
3. Untuk penelitian berikutnya disarankan menggunakan data *time series* yang lebih panjang (3 tahun). Selain itu peneliti dapat menambah variabel independen seperti rasio keuangan (*Loan to Deposit Ratio*, *Non-Performing Loan*, *Return on Assets*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dalam perbankan sehingga dapat membantu memahami posisi keuangan, penyebab perubahan posisi keuangan, serta kekuatan dan kelemahan operasional bank.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Danar, A. N. (2024). Evaluasi Kebijakan Kenaikan PPN: Pengaruh terhadap Stabilitas Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Literatur). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 630-638.
- Darmawi, H. (2022). *Manajemen Risiko*. Medan: Bumi Aksara.
- Faradhiilah, D. (2024). *Analisis Risiko Sistematis Dan Expected Return Saham Sebagai Dasar Stabilitas Ekonomi Nasional Periode 2020-2022* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Hakim, A., & Sarwoko, H. (2024). Pengaruh Tekanan Anggaran

- Waktu, Kompetensi, Independensi Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Stabilitas Ekonomi Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Syntax Literate*, 9(12).
- Hutabarat, P. M. (2023). *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional* (Doctoral dissertation, Universitas Lancang Kuning).
- Kusumastuti, A. m. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Mukhlis, I., & Simanjutak, T. H. (2020). Pentingnya Kepatuhan Pajak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Masyarakat. *Maksi*, 220282.
- Pahlevi, F. S. (2022). Eksistensi perum damri dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi nasional. *Indonesian journal of islamic economics and finance*, 2(1), 43-56.
- Pratiwi, K. N. A. S., & Andayani, A. (2018). Pengaruh Faktor Risiko Fraud Terhadap Stabilitas Di Perbankan Konvensional Yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(10).
- Priyatno, D. (2023). *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Rahmatsyah, R. (2022). Peran Akuntan Forensik Sebagai Upaya Penegakan Hukum Pada Kejahatan Fraud (Penggelapan) di Perusahaan Kelapa Sawit. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 419-432.
- Siregar, Z. H & Agustini. (2020). Risiko kredit. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulastiningsih, S., Tjahjono, A., Ambarwati, L., Setyowati, H., Priyastiwi, P., Prasetyo, A. S., & Setyana, H. (2023). *Dinamika Kepatuhan Wajib Pajak Pemkab Pacitan*.
- Supriyanto, S., Tay, M. L., Chairika, S., & Barahama, S. M. T. (2022). Manajemen risiko kecurangan pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 223-232.